BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai upaya dalam berinovasi agar usahanya tetap dapat berkembang di dunia bisnis. Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat persaingan usaha pun menjadi semakin ketat. Maka dari itu, perusahaan memerlukan adanya sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi tersebut, sebuah perusahaan akan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien dan informasi yang didapatkan merupakan informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu.

Dewasa ini seiring dengan semakin pesatnya laju pertumbuhan dan perkembangan industri di Indonesia, strategi promosi yang diterapkan oleh pelaku industri juga mengalami perkembangan yang signifikan. Reklame merupakan salah satu dari sekian banyak media promosi yang sering kali dipilih oleh para pelaku industri untuk mengoptimalkan penjualan. Saat ini reklame sudah berkembang menjadi suatu sistem komunikasi yang sangat penting, tidak saja bagi produsen tetapi juga bagi konsumen. Kemampuan reklame dan metode promosi lainnya dalam menyampaikan pesan kepada

konsumen menjadikan keduanya memegang peran sangat penting bagi keberhasilan perusahaan dalam memasarkan produk dan jasanya.

Pesatnya pertumbuhan industri reklame di Surabaya menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar bisnis reklame. Dengan semakin pesatnya persaingan tersebut, hal itu membuat industri reklame berupaya mengelolanya secara efektif dan efisien agar tetap dipercaya oleh klien untuk menghasilkan produk terbaik yang berkualitas. Untuk mengelola reklame secara efektif dan efisien, pihak manajemen membutuhkan informasi dan pengendalian yang baik sehingga dapat mengambil dan memutuskan berbagai tindakan dan upaya yang memadai dalam pengelolaan reklame. Dengan pengelolaan yang baik, maka sebuah perusahaan *advertising* dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang dalam persaingan.

Pada hakekatnya dalam mengembangkan sebuah bisnis, perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Untuk itu diperlukan proses bisnis yang tepat sebelum mengevaluasi atau mendesain sistem informasi tersebut. Menurut Rama dan Jones (2008:3) proses bisnis *(business process)* adalah urutan aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu bisnis untuk memperoleh, menghasilkan serta menjual barang dan jasa. Proses bisnis dikelompokkan menjadi tiga siklus transaksi utama, yaitu siklus pemerolehan/pembelian, siklus konversi, dan siklus

pendapatan. Pada siklus pendapatan, proses bisnis yang terjadi meliputi: merespon permintaan informasi dari pelanggan, membuat perjanjian dengan pelanggan untuk menyediakan barang dan jasa, mengirim barang ke pelanggan, melakukan penagihan ke pelanggan, menyetorkan uang kas ke bank, dan menyusun laporan.

Pada perusahaan jasa, siklus pendapatan merupakan siklus yang paling penting dalam kegiatan operasionalnya. Siklus pendapatan mengacu pada proses menyediakan barang dan jasa untuk para pelanggan (Rama dan Jones, 2008:23). Untuk itu penting sekali mempunyai pengendalian internal yang baik guna membantu meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan mencegah terjadinya resiko kerugian yang mungkin diterima perusahaan. Pengendalian internal *(internal control)* adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama dan Jones, 2008:132). Elemen-elemen dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan (Rama dan Jones, 2008:134).

Objek penelitian ini adalah PT Mex Kreasi Utama. PT Mex Kreasi Utama adalah perusahaan jasa *advertising* yang membuat baliho dan papan nama. Dimana perusahaan ini menerima pengerjaan *outdoor promotions* berupa *neon sign, neon box, 3D letter, video tron*, dan *billboard*. Disamping pembuatan *outdoor promotions*, PT Mex Kreasi Utama juga menerima proses pengurusan pajak dan ijin promosi. PT Mex Kreasi Utama berdiri sejak tahun 2006 dan sampai saat ini telah memiliki 1 kantor pusat dan 1 *workshop*.

Berdasarkan hasil observasi pada PT Mex Kreasi Utama, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan pertama adalah terkait timbulnya resiko piutang tak tertagih. Masalah pada siklus pendapatan pada PT Mex Kreasi Utama bermula pada ditemukannya jumlah piutang yang belum tertagih mencapai 15%-20% dari jumlah keseluruhan piutang, padahal penerimaan pendapatan perusahaan 80% berasal dari piutang. Hal itu disebabkan karena perusahaan tidak memiliki kebijakan otorisasi pembatasan kredit sehingga setiap *order* yang diterima terus dikerjakan. Batasan kredit sangat penting bagi perusahaan mengingat seluruh transaksi penjualan pada PT Mex Kreasi Utama menerapkan sistem penjualan kredit. Banyaknya jumlah pelanggan yang melakukan transaki pembelian di PT Mex Kreasi Utama dan *order* yang semakin meningkat, maka batasan

kredit sangat dibutuhkan untuk mengurangi timbulnya resiko piutang tak tertagih.

Permasalahan kedua adalah adanya tumpang tindih dalam pembagian tugas dimana fungsi kurir merangkap dengan bagian penagihan. Selama ini yang terjadi pada perusahaan adalah bagian penagihan bertugas untuk mengirim dokumen atau surat yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi di perusahaan, serta menagih piutang ke pelanggan. Bagian penagihan hanya ada satu orang, sedangkan pelanggan yang harus ditagih jumlahnya banyak. Adanya *job description* yang rangkap tersebut mengakibatkan rawan terjadinya piutang yang terlambat tagih.

Permasalahan ketiga adalah penagihan piutang ke pelanggan yang seringkali terlambat akibat pengerjaan laporan pelunasan piutang yang tidak menggunakan sistem peringatan/*warning system*. Pembuatan laporan tersebut masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga pengolahan data tidak berjalan dengan efektif dan mengakibatkan tidak maksimalnya hasil dari informasi yang didapatkan. Dengan tidak diterapkannya *warning system*, perusahaan menagih kepada pelanggan melewati jatuh tempo yang ditetapkan. Hal itu menyebabkan perputaran kas perusahaan menjadi tidak efisien dan penerimaan pendapatan menjadi terganggu. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi agar memudahkan

perusahaan mengetahui jatuh tempo piutang pelanggan secara tepat dan akurat.

Atas dasar kelemahan-kelemahan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan analisis terhadap kelemahan pengendalian internal di PT Mex Kreasi Utama khususnya pada siklus pendapatan jasa sehingga memudahkan perusahaan untuk dapat melakukan perbaikan atas kendala yang dihadapi. Dengan demikian, maka akan tercipta sistem informasi pendapatan yang lebih baik serta dapat mengembangkan pengendalian internal perusahaan menjadi lebih maksimal. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT Mex Kreasi Utama."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Mex Kreasi Utama dalam rangka meningkatkan pengendalian internal?
2. Bagaimana desain dokumen, prosedur, laporan, *interface input* dan *output*, serta *database* sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Mex Kreasi Utama?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Mex Kreasi Utama.
2. Mendesain sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Mex Kreasi Utama yang meliputi desain dokumen, prosedur, laporan, *interface input* dan *output*, serta *database*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

   Memberikan masukan kepada manajemen PT Mex Kreasi Utama untuk mengatasi kelemahan pengendalian internalnya.
2. Manfaat Akademis
   a. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti topik sejenis mengenai pengendalian internal siklus pendapatan.
   b. Bagi peneliti, menjadi semakin memahami dan mengembangkan teori terkait pengendalian internal.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: Pendahuluan

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing fungsi serta analisis dari hasil temuan serta pembahasannya.

BAB 5: Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.